

Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Dairi 2014

|| Survei Sosial Ekonomi Nasional || Survei Angkatan Kerja Nasional ||



Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Dairi 2014

|| Survei Sosial Ekonomi Nasional || Survei Angkatan Kerja Nasional ||



INDIKATOR

KESEJAHTERAAN RAKYAT

TAHUN 2014

KABUPATEN DAIRI

Hasil SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) dan
SAKERNAS (Survei Angkatan Kerja Nasional)

2014

No. Katalog : 110204.1210

No.Publikasi : 1210.15.04

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi

Tim Penyusun Naskah:

Penanggung Jawab Umum : Drs. Anggiat Tulus Sibagariang
Koordinator : Jaksen F. J. Lingga, S.Si
Anggota : Ribka Anggina Tarigan, SST

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi

Jl. Pelita No. 15 Telp. (0627) 21304 Fax (0627) 23759

Sidikalang – 22212

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi

INDIKATOR

KESEJAHTERAAN RAKYAT
Welfare Statistics

Kabupaten Dairi
Tahun 2014

Hasil **Susenas** (*Survei Sosial Ekonomi Nasional*)
dan **Sakernas** (*Survei Angkatan Kerja Nasional*)

2014

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat (Inkesra) Kabupaten Dairi Tahun 2014. Publikasi ini menyajikan gambaran tingkat kesejahteraan rakyat Kabupaten Dairi Tahun 2014 yang berguna untuk keperluan perencanaan dan evaluasi pembangunan sekaligus membantu Pemerintah Daerah untuk menyukseskan Program “Bekerja Untuk Rakyat”.

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi gambaran umum kesejahteraan rakyat, kependudukan dan keluarga berencana, pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, perumahan, pola konsumsi serta sosial lainnya. Selain itu juga, ditampilkan angka Indikator Pembangunan Manusia berikut komponen penyusunnya. Diharapkan Inkesra ini dapat memenuhi kebutuhan berbagai pihak sebagai bahan evaluasi dan perencanaan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini. Demi peningkatan dan penyempurnaan publikasi ini, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan dan hargai.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Dairi

Drs. Anggiat Tulus Sibagariang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Maksud dan Tujuan.....	4
1.3 Sistematika Penyajian.....	5
BAB II METODE SURVEI.....	7
2.1 Ruang Lingkup.....	7
2.2 Kerangka Sampel.....	8
2.3 Rancangan Sampel.....	8
2.4 Pengolahan Data.....	9
2.5 Konsep dan Definisi.....	9
2.5.1 Susenas.....	9
2.5.2 Kesehatan.....	11
2.5.3 Pendidikan.....	13
2.5.4 Angkatan Kerja.....	14
2.5.5 Fertilitas dan Keluarga Berencana.....	16
2.5.6 Perumahan.....	17
2.5.7 Konsumsi/Pengeluaran.....	19

BAB III ULASAN SINGKAT	21
3.1 Kependudukan	21
3.2 Kesehatan	23
3.3 Pendidikan.....	24
3.4 Angkatan Kerja.....	26
3.5 Fertilitas dan Keluarga Berencana	27
3.6 Perumahan dan Lingkungan.....	28
3.7 Konsumsi dan Pengeluaran.....	30

<http://dairikab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
1.1	Penduduk dan Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2014	33
1.2	Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2014	34
1.3	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2014.....	35
2.1	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Sebulan yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Keluhan Kesehatan, 2014	
2.2	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Hari Sakit, 2014	37
2.3	Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2014.....	38
2.4	Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Pertama dan Penolong Kelahiran Terakhir , 2014	39
2.5	Persentase Balita yang Pernah Disusui Menurut Lamanya Disusui, 2014	40
3.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2014	41
3.2	Persentase Penduduk yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur, 2014	42

3.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2014.....	43
3.4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB tertinggi yang Dimiliki, 2014	44
3.5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kepandaian Menulis/Membaca, 2014.....	45
4.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2014.....	46
4.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2014	47
4.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2014.....	48
4.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama, 2014.	49
4.5	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama, 2014.....	50
5.1	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2014	51
5.2	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2014.....	52

5.3	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin dan Jumlah Anak yang Masih Hidup , 2014.....	53
5.4	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin dan Jumlah Anak yang Meninggal, 2014.....	54
5.5	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Pernah Tidaknya Menggunakan Alat KB, 2014.....	55
5.6	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara KB yang Digunakan, 2014.....	56
6.1	Persentase Rumah Tangga dan Luas Lantai (m ²), 2014.....	57
6.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Status penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati, 2014.....	58
6.3	Persentase Rumah Tangga dan Fasilitas Air Minum, 2014.....	59
6.4	Persentase Rumah Tangga dan Sumber Air Minum, 2014.....	60
6.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Jarak Sumber Air Minum Pompa/Sumur/Mata Air ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat (m ²), 2014.....	61
6.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air, 2014.....	62
7.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2014.....	63
7.2	Persentase Pengeluaran Menurut Golongan Pengeluaran dan Jenis Pengeluaran Sebulan, 2014.....	64
7.3	Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2014.....	65
7.4	Indeks Pembangunan Manusia, 2010 - 2014.....	66

7.5	Komponen Indeks Pembangunan Manusia, 2014.....	67
8.1	Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis Menurut Jenis Kelamin Kartu yang Digunakan, 2014	68
8.2	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah Raskin selama 3 Bulan Referansi dan Jumlah Raskin yang Dibeli, 2014.....	69
8.3	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Menurut Jenis Kredit, 2014	70

<http://dairikab.bps.go.id>



I

PENDAHULUAN



<http://idnkrab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan diberbagai bidang yang dilaksanakan oleh pemerintah pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat. Program pembangunan tidak hanya sebatas pada peningkatan perekonomian daerah, tetapi juga pembangunan kesejahteraan masyarakat, pendidikan, dan kesehatan maupun pembangunan infrastruktur sebagai akses peningkatan ekonomi masyarakat. Namun demikian, pembangunan tersebut tidak akan berdaya guna jika hasil-hasilnya belum mampu dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

Upaya pencapaian pembangunan tersebut tentunya tidak akan dapat memberikan hasil yang maksimal tanpa didukung dengan ketersediaan data yang baik guna mengevaluasi hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan. Data statistik yang lengkap dan akurat mutlak diperlukan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan. Menyadari hal tersebut, dalam tanggung jawabnya Badan Pusat Statistik bertanggung jawab atas tersedianya data secara berkesinambungan guna perencanaan dan evaluasi pembangunan baik secara sektoral maupun lintas sektoral.

Agar tidak terjadi bias atau salah sasaran dalam menentukan suatu kebijakan pembangunan, tentunya diperlukan dukungan data yang valid, akurat, terkini, dan representatif. Hal ini bertujuan agar setiap program pemerintah daerah dapat diukur keberhasilannya, sekalipun masih bersifat kualitatif subyektif. Tanpa adanya data yang menunjukkan ukuran keberhasilan pembangunan daerah

sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap setiap kebijakan yang ada, maka mustahil bagi pemerintah daerah untuk dapat melaksanakan pembangunan yang berdaya guna dan tepat sasaran.

Berbagai data dikumpulkan dan salah satu di antaranya adalah mengenai data sosial khususnya data yang menyangkut kesejahteraan masyarakat. Dari data tersebut dapat diketahui apakah pendistribusian hasil-hasil pembangunan dapat mencapai seluruh lapisan masyarakat berbagai aspek kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan peluang pekerjaan.

Sensus Penduduk (SP), Survei Antar Sensus (SUPAS), Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), dan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) merupakan wadah pengumpulan data sosial oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Namun demikian karena luasnya cakupan bidang kesejahteraan rakyat serta adanya berbagai kendala, tidak semua jenis data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan setiap tahun. Padahal evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan layaknya dipantau setiap tahun agar dapat diketahui kemajuan dan kelemahan dari suatu program pembangunan.

Dari survei-survei yang dilaksanakan BPS, Susenass mempunyai cakupan data sosial yang paling luas. Susenass yang dilaksanakan sejak tahun 1963 bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kondisi kesejahteraan rakyat. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan, sosial budaya, konsumsi dan pendapatan rumah tangga, perjalanan serta persepsi kepala rumah tangga mengenai kesejahteraan rumah tangganya. Hasil yang diperoleh melalui Susenass tersebut kemudian diolah

dan disajikan dalam berbagai indicator yang dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat dan data Susenas inilah yang menjadi bahan utama penyusunan Publikasi "**Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Dairi Tahun 2014**" yang disusun berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2014 dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahun 2014.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penyusunan publikasi Inkesra Kabupaten Dairi tahun 2014 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Dairi adalah untuk memberikan informasi tentang kesejahteraan rakyat di wilayah Kabupaten Dairi sebagai sebuah hasil dari pembangunan yang telah dilaksanakan selama ini, sekaligus memberikan data awal untuk perencanaan pembangunan yang akan datang, sehingga pembangunan yang dilaksanakan akan tepat sasaran dan menguntungkan semua lapisan masyarakat.

Inkesra Kabupaten Dairi tahun 2014 ini diharapkan mampu merekam dan memberikan gambaran sampai sejauh mana perkembangan kesejahteraan rakyat yang telah dicapai di Kabupaten Dairi khususnya pada tahun 2014, serta melihat keterbandingannya dari tahun-tahun sebelumnya. Tujuan lain yang ingin dicapai adalah mengevaluasi hasil pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah yang berkaitan dengan kesejahteraan rakyat sekaligus berharap kepada pengambil keputusan agar dapat menggunakan publikasi ini sebagai bahan

perencanaan dan pengambilan keputusan pembangunan di masa yang akan datang.

1.3 Sistematika Penyajian

Dalam publikasi ini penyajian data/tabel dapat dikelompokkan ke dalam 8 (delapan) bagian. Pada **bagian pertama** dipaparkan masalah kependudukan termasuk tabel jumlah penduduk dan persentase penduduk yang dirinci Menurut jenis kelamin, kelompok umur dan status perkawinan. **Bagian kedua** dicantumkan mengenai kondisi kesehatan penduduk yang mencakup jenis keluhan kesehatan, jumlah hari sakit, kondisi balita dan pemanfaatan fasilitas kesehatan. Di **bagian ketiga** ditampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup partisipasi sekolah, status pendidikan, tingkat pendidikan serta angka melek huruf dan buta huruf. Ketenagakerjaan merupakan masalah kesejahteraan yang ditampilkan ada **bagian keempat** pada publikasi ini. Yang mencakup kegiatan utama penduduk, penduduk yang bekerja Menurut tingkat pendidikan, lapangan usaha utama, dan status pekerjaan. Selanjutnya, pada **bagian kelima** disajikan mengenai keadaan fertilitas dan Keluarga Berencana, disusul dengan kondisi perumahan dan lingkungan pada **bagian keenam**. Sedangkan **bagian ketujuh**, disajikan mengenai data konsumsi dan pengeluaran penduduk, serta ditutup dengan data pelayanan kesehatan gratis, rumah tangga yang membeli beras murah, dan rumah tangga yang menerima kredit usaha pada **bagian terakhir (bagian ke delapan)**.



II

METODE SURVEI



<http://statistik.bps.go.id>

BAB II

METODE SURVEI

2.1 Ruang Lingkup

Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963. Dalam dua dekade terakhir sampai dengan tahun 2014, Susenas dilaksanakan setiap tahun. Susenas didesain memiliki 3 modul (Modul Konsumsi/Pengeluaran Rumah Tangga, Modul Sosial, Budaya, dan Pendidikan, dan Modul Perumahan dan Kesehatan) dan setiap modul dilaksanakan setiap 3 tahun sekali. Pada tahun 2014, dilaksanakan Susenas Modul Sosial, Budaya, dan Pendidikan.

Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi dan 497 kabupaten/kota di Indonesia, di mana setiap triwulan akan didistribusikan sebanyak 75.000 rumah tangga. Data hasil pencacahan setiap triwulan dapat disajikan baik untuk tingkat nasional maupun provinsi, sedangkan dari kumulatif pelaksanaan pencacahan selama empat triwulan maka datanya dapat disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Untuk setiap BS dicacah sebanyak 10 RT baik sampel KOR maupun MODUL dengan rumah tangga yang sama. Untuk Propinsi Sumatera Utara jumlah sampel sebanyak 16.600 rumah tangga yang tersebar di 1660 blok sensus dan untuk Kabupaten Dairi sebanyak 560 rumah tangga yang tersebar pada 56 blok sensus.

Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang tinggal dalam blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Data pokok (KOR), yaitu yang dikumpulkan dari seluruh rumah tangga yang terpilih dalam sampel ditanyakan dengan menggunakan daftar VSEN2014-K. Sedangkan untuk

data tambahan (Modul), yaitu untuk tahun 2014 adalah Modul Konsumsi ditanyakan dengan menggunakan daftar VSEN2014-M.

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk Susenas 2014 terdiri dari 3 jenis, yaitu : kerangka sampel untuk pemilihan kecamatan (khusus daerah pedesaan), kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga.

Kerangka sampel untuk pemilihan kecamatan di daerah pedesaan adalah daftar kecamatan dalam setiap kabupaten/kota yang telah diurutkan Menurut letak geografis.

Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang terletak di perkotaan besar, perkotaan sedang, dan perkotaan kecil di setiap kabupaten/ kota. Untuk daerah pedesaan, pemilihan blok sensus menggunakan daftar blok sensus yang terdapat dalam setiap kecamatan terpilih.

2.3 Rancangan Sampel

Sampel Susenas 2014 disiapkan untuk estimasi tingkat kabupaten/kota. Rancangan sampel Susenas 2014 adalah rancangan sampel bertahap dua untuk daerah perkotaan dan rancangan sampel bertahap tiga untuk daerah pedesaan. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan pedesaan dilakukan secara terpisah.

Untuk daerah perkotaan, tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara linier sistematis sampling. Kemudian tahap

kedua, dari setiap blok sensus terpilih dipilih 10 rumah tangga juga secara linier sistematis sampling.

Untuk daerah pedesaan, tahap pertama dari kerangka sampel kecamatan dipilih sejumlah kecamatan secara *Probability Proportional to Size* (PPS) banyaknya rumah tangga dalam kecamatan. Tahap kedua dari setiap kecamatan terpilih dipilih sejumlah blok sensus secara linier sistematis sampling dan tahap ketiga dari setiap blok sensus terpilih dipilih 10 rumah tangga juga secara linier sistematis sampling.

2.4 Pengolahan data

Pengolahan data-data mulai dari tahap perekaman data (data entri), pemeriksaan konsistensi daftar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (editing) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban lainnya. Proses perekaman data baik yang berasal dari VSEN2014 K maupun VSEN2014 M seluruhnya dilakukan di BPS Kabupaten/Kota.

2. Konsep dan Definisi

2.5.1 Susenas

- **Blok sensus** adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang pada umumnya merupakan wilayah kerja seorang pencacah. Blok sensus harus mempunyai batas yang jelas baik batas alam maupun buatan dan diperkirakan tidak akan berubah dalam rangka sekitar 10 tahun.

- **Rumah tangga** dalam hal ini dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus :
 - 1) Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan/fisik sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah jika penggunaan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama menjadi satu. Selain rumah tangga biasa yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak, yang juga dianggap sebagai rumah tangga biasa antara lain :
 - Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makanannya sendiri.
 - Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur asal kedua bangunan tersebut masih dalam satu blok sensus.
 - Suatu rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang.
 - Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya.
 - Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

- 2) Rumah tangga khusus, yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos), dan berjumlah 10 orang atau lebih, tidak dicakup dalam survei ini.

2.5.2 Kesehatan

- **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang merasa terganggu oleh kondisi kesehatan, kejiwaan, kecelakaan, atau lainnya. Seseorang yang menderita penyakit kronis dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.
- **Imunisasi** adalah memasukkan kuman penyakit yang sudah dilemahkan kedalam tubuh agar tubuh mempunyai kekebalan terhadap penyakit tertentu.
- **Konsultasi** adalah datang ke tempat pelayanan kesehatan untuk membicarakan masalah kesehatan, termasuk konsultasi KB dan konsultasi ke dokter.
- **Pemeriksaan kesehatan** adalah pengamatan tingkat kesehatan seseorang baik karena mempunyai keluhan maupun untuk mengetahui ada tidaknya penyakit sedini mungkin. Pemeriksaan kesehatan dapat bersifat menyeluruh, atau sebagian dari tubuh, atau sebagian kecil saja dari tubuh.
- **Rawat jalan atau berobat jalan** adalah kegiatan atau upaya responden

yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan atau mengatasi gangguan/keluhan kesehatannya dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas medis ke rumah pasien, membeli obat, atau melakukan pengobatan sendiri.

- **Rawat inap** adalah kegiatan atau upaya responden yang mengalami keluhan kesehatan dengan mendatangi tempat pelayanan kesehatan dan harus menginap.
- **Rasio pelayanan fasilitas kesehatan, tenaga medis per 1000 penduduk** adalah banyaknya fasilitas kesehatan, tenaga medis dibagi jumlah penduduk dikali 1000.
- **Rasio anak dan wanita** adalah jumlah anak dibawah umur 5 tahun per seribu wanita dalam usia reproduksi (15-49 tahun) dalam suatu waktu tertentu.
- **Angka Kematian Bayi** atau ***Infant Mortality Rate*** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi berumur di bawah 1 tahun per 1000 kelahiran hidup dalam satu tahun.
- **Angka Harapan Hidup** adalah rata-rata lama hidup yang akan dicapai oleh bayi yang baru lahir pada suatu daerah.
- **Angka Fertilitas Total** adalah banyaknya anak yang dilahirkan oleh wanita selama masa reproduksinya dengan asumsi bahwa perilaku kelahirannya sama untuk setiap kelompok umur.

- **Angka Kelahiran Kasar** atau **Crude Birth Rate (CBR)** adalah rata-rata jumlah bayi yang lahir per 1000 penduduk dalam waktu tertentu.
- **Fasilitas dan tenaga kesehatan** yang dimaksud adalah yang berada dalam pembinaan dan bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi.

2.5.3 Pendidikan

- **Sekolah** adalah kegiatan belajar di sekolah formal mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, termasuk pendidikan yang disamakan.
- **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak atau belum pernah bersekolah di sekolah formal, misalnya tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.
- **Masih bersekolah** adalah mereka yang sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah atau tinggi.
- **Tidak sekolah lagi** adalah mereka yang pernah bersekolah tetapi pada saat pencacahan tidak bersekolah lagi.
- **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pendidikan pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan yang pernah diikuti (ditamatkan) oleh seseorang yang sudah tidak sekolah lagi atau sedang diikuti oleh seseorang yang masih sekolah.
- **Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki (ditamatkan)** adalah jenjang pendidikan yang pernah diduduki

(ditamatkan) oleh seseorang yang sudah tidak sekolah lagi atau sedang diduduki oleh seseorang yang masih sekolah.

- **Rasio murid terhadap guru** adalah jumlah murid SD/SLTP/SLTA dibagi jumlah guru SD/SLTP/SLTA.
- **Rata-rata banyaknya murid per sekolah di SD/SLTP/SLTA** adalah jumlah murid SD/SLTP/SLTA dibagi jumlah sekolah SD/SLTP/SLTA.
- **Gross Enrollment Ratio SD/SLTP/SLTA** adalah murid SD/SLTP/SLTA dibagi jumlah penduduk usia sekolah yang bersangkutan.

2.5.4 Angkatan kerja

- **Angkatan kerja** adalah mereka yang berumur 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, dan bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu, maupun sementara tidak bekerja karena suatu sebab seperti petani yang sedang menunggu panen, pegawai yang sedang sakit atau cuti dan pekerja bebas profesional (tukun, dalam) yang sedang menunggu pekerjaan, dan seseorang yang sedang mencari pekerjaan. Mengharapkan dapat pekerjaan juga termasuk dalam kelompok angkatan kerja.
- **Bukan angkatan kerja** adalah mereka yang berumur 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, dan atau mengurus rumahtangga, dan tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja atau mencari pekerjaan.

- **Kegiatan yang terbanyak dilakukan** adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan dengan kegiatan lainnya.
- **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus-putus (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam usaha/kegiatan ekonomi).
- **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** adalah mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena suatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen dan mogok. Termasuk mereka yang sudah diterima bekerja tetapi selama seminggu yang lalu belum mulai bekerja.
- **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja.
- **Status pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan, misalnya berusaha (sebagai pengusaha), buruh/karyawan, atau pekerja keluarga tak dibayar.
- **Jam kerja** adalah jumlah waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja.

- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah persentase penduduk yang termasuk angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja (15 tahun ke atas).
- **Penduduk yang bekerja** adalah penduduk yang sudah bekerja termasuk yang sementara tidak bekerja.
- **Penduduk yang menganggur** adalah mereka yang termasuk **Angkatan Kerja**, tetapi tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan termasuk menunggu pekerjaan bagi yang sudah diterima bekerja tetapi selama seminggu yang lalu belum mulai bekerja

2.5.5 Fertilitas dan Keluarga Berencana

- **Anak Lahir Hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan walaupun hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernapas, dan menangis.
- **Angka Fertilitas Total** adalah rata-rata banyaknya anak yang dilahirkan oleh seorang wanita pada masa reproduksinya dengan anggapan perilaku kelahiran untuk setiap kelompok umur adalah sama.
- **Angka Pertumbuhan Alamiah** adalah selisih antara angka kelahiran dan angka kematian.
- **Metode Kontrasepsi** adalah cara/alat kontrasepsi yang dipakai untuk mencegah kehamilan.
- **Peserta Keluarga Berencana (akseptor)** adalah orang yang mempraktikkan salah satu metode kontrasepsi.

- **Peserta Keluarga Berencana (akseptor) baru** adalah orang yang baru pertama kali memakai/mempergunakan metode kontrasepsi dan akseptor sesudah persalinan/keguguran.
- **Peserta Keluarga Berencana (akseptor) aktif** adalah orang yang pada saat ini memakai metode kontrasepsi untuk penjarangan kehamilan.
- **Pasangan Usia Subur (PUS)** adalah pasangan yang istrinya berumur 15-49 tahun.
- **Klinik Keluarga Berencana** adalah suatu tempat atau fasilitas dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB dengan cara-cara kontrasepsi. Tempat ini dapat berupa Rumah Sakit, Puskesmas, Balai Kesejahteraan Ibu dan Anak (BKIA), Tim Medis Keliling (TMK), dan tempat-tempat bebas lainnya yang ditentukan. TMK adalah tim yang memberikan pelayanan yang bersifat *mobile*.

2.5.6 Perumahan

- **Bangunan fisik** adalah tempat perlindungan yang mempunyai dinding, lantai dan atap, baik tetap maupun sementara yang digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal.
- **Bangunan sensus** adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar/masuk sendiri.
- **Luas lantai** adalah luas lantai dari bangunan tempat tinggal atau jumlah dari setiap bagian tempat tinggal yang ditempati oleh anggota rumah tangga dan dipergunakan untuk keperluan hidup sehari-hari.

- **Rumah tangga** adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Termasuk pula seseorang yang mendiami sebagian atau seluruh dan mengurus keperluan sendiri.
- **Dinding** adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan rumah tangga atau bangunan lain.
- **Atap** adalah penutup bagian atas bangunan yang melindungi orang yang mendiami di bawahnya dari teriknya matahari, hujan, dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.
- **Air ledeng** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum).
- **Air sumur/perigi terlindung** adalah bila lingkaran mulut sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah tanah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran mulut/perigi.
- **Kloset/dudukan leher angsa** adalah jamban yang dibawah dudukannya terdapat saluran berbentuk “U” (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.
- **Plongsengan** adalah jamban/kakus yang dibawah dudukannya terdapat

saluran rata yang dimiringkan ke pembuangan kotoran.

- **Cemplung/cubluk** adalah jamban/kakus yang dibawah dudukannya tidak ada saluran langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhir.
- **WC lainnya** adalah yang tidak mempunyai tempat untuk duduk/jongkok termasuk yang tidak mempunyai jamban/kakus.

2.5.7 Konsumsi/Pengeluaran

- **Konsumsi/pengeluaran rumah tangga** adalah pengeluaran untuk kebutuhan (konsumsi) semua anggota rumah tangga. Secara umum pengeluaran rumah tangga dibagi menjadi dua bagian, yaitu pengeluaran untuk makanan (termasuk minuman dan rokok/tembakau) dan bukan makanan, seperti pengeluaran untuk perumahan, aneka barang dan jasa, pakaian, pajak, dan pesta.
- **Pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan** mencakup seluruh jenis makanan termasuk makanan jadi yang dimakan di luar rumah dan juga termasuk minuman, tembakau, dan sirih.
- **Pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan** mencakup seluruh jenis bukan makanan seperti perumahan, aneka barang dan jasa, pakaian, pajak dan pesta.
- **Konsumsi rata-rata per kapita setahun**, angka ini diperhitungkan dari konsumsi rata-rata per kapita dalam seminggu dikalikan dengan 52.
- **Pendapatan per kapita** adalah Produk Regional Netto dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.



ULASAN SINGKAT



BAB III

ULASAN SINGKAT

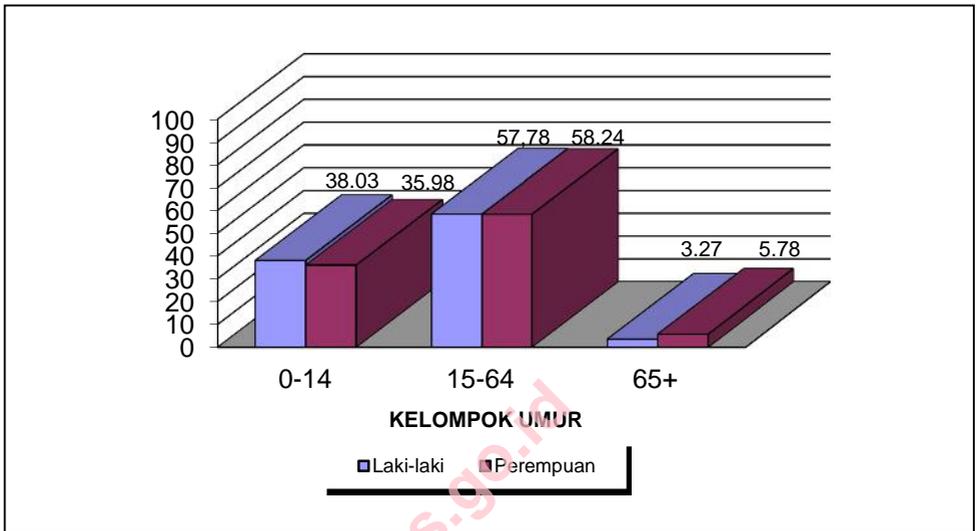
3.1 Kependudukan

Penduduk Kabupaten Dairi berdasarkan hasil Sensus Penduduk pada tahun 2010 berjumlah 270.053 jiwa, angka ini telah menjadi 277.575 jiwa pada tahun 2014. Jika dibedakan Menurut jenis kelamin terlihat jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki dengan angka rasio jenis kelamin (*sex ratio*) sebesar 99,74 persen.

Struktur umur atau komposisi penduduk Menurut kelompok umur merupakan salah satu variabel penting dalam demografi. Hampir semua pembahasan mengenai masalah kependudukan melibatkan variabel umur. Suatu daerah atau negara dikatakan berstruktur umur muda apabila penduduk yang berusia di bawah 15 tahun jumlahnya besar (lebih dari 35 persen). Sedangkan besarnya kelompok penduduk usia 65 tahun ke atas lebih kurang 4 persen. Sebaliknya, suatu daerah atau negara dikatakan berstruktur umur tua apabila kelompok umur yang berumur 15 tahun ke bawah jumlahnya lebih kecil (kurang dari 35 persen) dan persentase penduduk di atas 65 tahun sekitar 15 persen.

Dalam struktur umur penduduk di suatu daerah, rendahnya persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) akan menyebabkan besarnya angka tanggungan total. Secara kasar, angka ini dapat digunakan sebagai indikator beban ekonomi penduduk dari suatu daerah.

Grafik 1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun, 2014



Rasio ini menyatakan perbandingan penduduk usia 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas yang dianggap tidak produktif secara ekonomi meskipun pada kenyataannya banyak yang sudah atau masih merupakan tenaga kerja. Sedangkan usia 15-64 tahun dianggap sebagai penduduk produktif meskipun sebagian diantaranya belum tentu bekerja. Semakin tinggi penduduk usia produktif menyebabkan Angka Beban Tanggungan Total (ABTT) menjadi rendah, yang berarti semakin sedikit penduduk usia tidak produktif yang ditanggung oleh penduduk usia produktif. Total persentase penduduk usia tidak produktif di Kabupaten Dairi adalah 41,69 persen (usia 0-14 tahun 37,01 persen dan usia di atas 65 tahun 4,68 persen).

Komposisi penduduk Kabupaten Dairi menurut status perkawinan menunjukkan bahwa penduduk perempuan yang berstatus cerai mati delapan kali

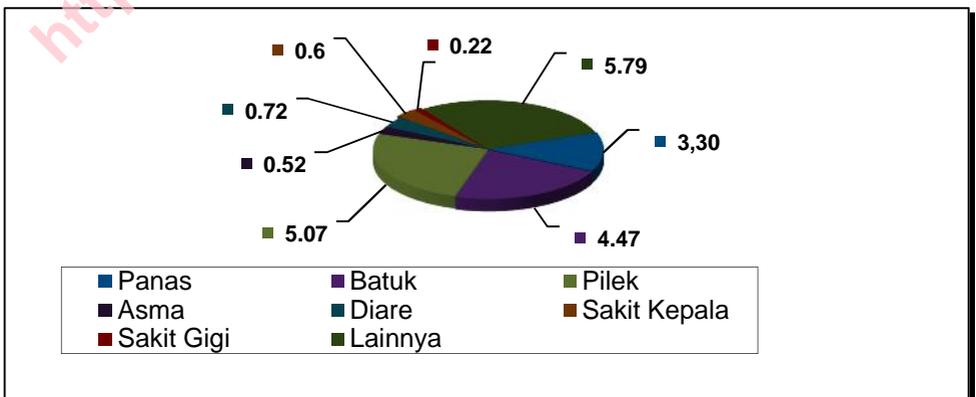
lebih besar dari penduduk laki-laki karena Angka Harapan Hidup (AHH) perempuan lebih besar dari Angka Harapan Hidup laki-laki dan juga diduga penduduk perempuan lebih tahan untuk tidak kawin lagi dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

Total penduduk berstatus cerai (hidup dan mati) sebanyak 4,48 persen. Jika dibedakan Menurut jenis kelamin laki-laki sebesar 2,83 persen dan perempuan sebesar 15,01 persen.

3.2 Kesehatan

Salah satu modal pembangunan adalah penduduk karena penduduk sebagai subjek dan objek pembangunan. Karena itu dengan penduduk yang sehat, pembangunan diharapkan dapat berjalan dengan lancar. Sekitar satu di antara tujuh penduduk (15,14 persen) menyatakan mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu. Keluhan yang paling banyak dialami penduduk Kabupaten Dairi adalah penyakit lainnya (5,79 persen), pilek (4,45 persen) dan batuk (4,47 persen) serta panas (2,56 persen) dari jumlah penduduk.

Grafik 2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Sebulan yang Lalu Menurut Jenis Keluhan Kesehatan Tahun, 2014



Penolong persalinan bayi dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan, terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesejahteraan ibu dan pelayanan kesehatan secara umum. Dilihat dari kesehatan ibu, persalinan oleh dokter atau tenaga bidan dapat dianggap lebih baik daripada penolong kelahiran lain. Tabel 2.3 menunjukkan bahwa sebagian besar penolong kelahiran terakhir di Kabupaten Dairi adalah bidan (78,66 persen), dokter (9,37 persen), dukun (6,69 persen) dan lainnya (3,29 persen) sedangkan famili termasuk penolong terkecil (1,99 persen).

3.3 Pendidikan

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu amanat UUD'45 yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat maupun Daerah. Sejauh mana amanat ini dilaksanakan tercermin antara lain dari profil pendidikan penduduk yang akan dibahas secara singkat dalam uraian berikut yang menyajikan gambaran secara umum mengenai kemampuan baca tulis penduduk, tingkat pendidikan (formal) yang dicapai dan status pendidikan.

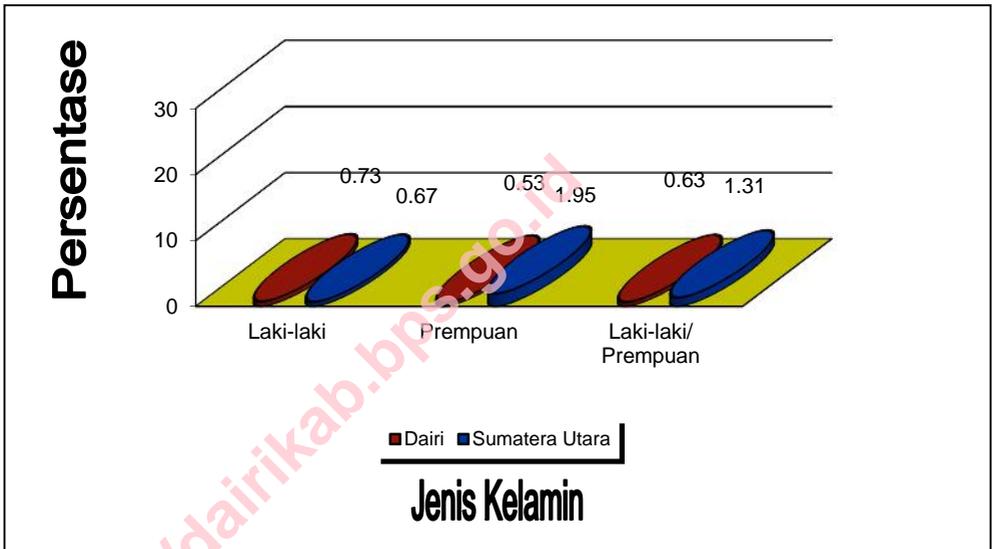
Tabel 3.1 menyajikan partisipasi sekolah penduduk umur 10 tahun ke atas. Persentase penduduk yang "seharusnya" pernah sekolah cukup baik karena jumlah penduduk yang tidak/belum pernah sekolah di Kabupaten Dairi adalah 1,22 persen dan masih sekolah 26,66 persen.

Belum seluruhnya penduduk usia sekolah duduk di bangku sekolah, terbukti bahwa usia 7-12 tahun masih 99,37 persen yang masih sekolah, usia 13-15 tahun hanya 96,99 persen yang masih sekolah dan usia 16-18 tahun hanya sebesar 84,83 persen yang masih sekolah.

Tingginya tingkat pendidikan yang dapat dicapai oleh rata-rata penduduk suatu daerah mencerminkan taraf intelektualitas daerah tersebut (Tabel 3.4). Di

Kabupaten Dairi modulus pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk berumur 10 tahun ke atas adalah tamat SMPT sebesar 26,63 persen, dan tamat SD sebesar 26,05 persen.

Grafik 3 Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf Menurut Jenis Kelamin, 2014



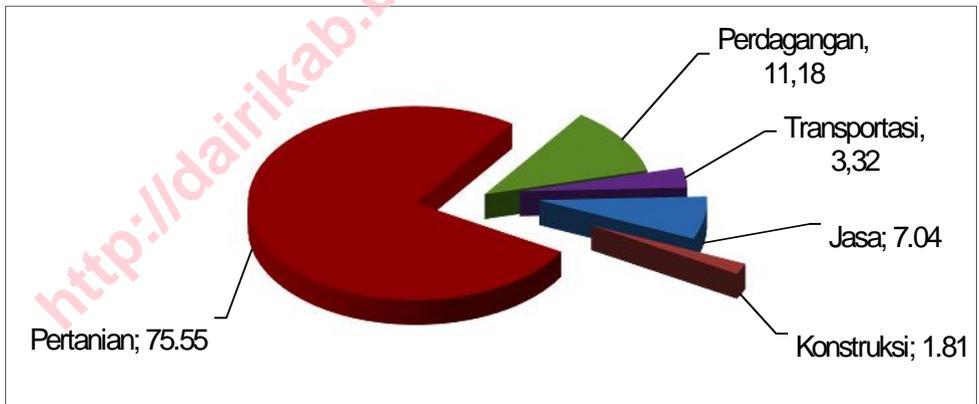
Gambaran umum tingkat kecerdasan penduduk juga dapat dilihat dari kemampuan baca tulis (melek huruf) atau kebalikannya (buta huruf). Berdasarkan hasil Susenas 2014 terdapat sekitar 0,63 persen penduduk Kabupaten Dairi yang buta huruf. Dibandingkan menurut jenis kelamin, terlihat penduduk laki-laki yang buta huruf 1,4 kali lebih banyak dari penduduk perempuan yang buta huruf atau sebesar 0,73 persen untuk laki-laki dan 0,53 persen untuk perempuan. Secara umum tingkat buta huruf di Kabupaten Dairi sebesar 0,63 persen. Namun, apabila dibandingkan dengan hasil Susenas tahun 2013 (1,36 persen penduduk buta huruf),

terlihat bahwa ada penurunan persentase penduduk yang buta huruf walaupun tidak signifikan.

3.4 Angkatan Kerja

Sampai dengan akhir tahun 2014 ini, Kabupaten Dairi termasuk daerah agraris. Hal ini terlihat dari besarnya persentase pekerja di sektor pertanian (75,55 persen), hal ini sebanding dengan pembentukan PDRB Kabupaten Dairi sebagai penyumbang terbesar adalah sektor pertanian. Sektor lain yang banyak menampung tenaga kerja adalah sektor perdagangan (11,18 persen) dan jasa (7,04 persen).

Grafik 4 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut dan Lapangan Usaha, 2014



Sejalan dengan sektor pekerjaan yang ditekuni, maka tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh pekerja tersebut adalah tamat SMTA ke bawah.

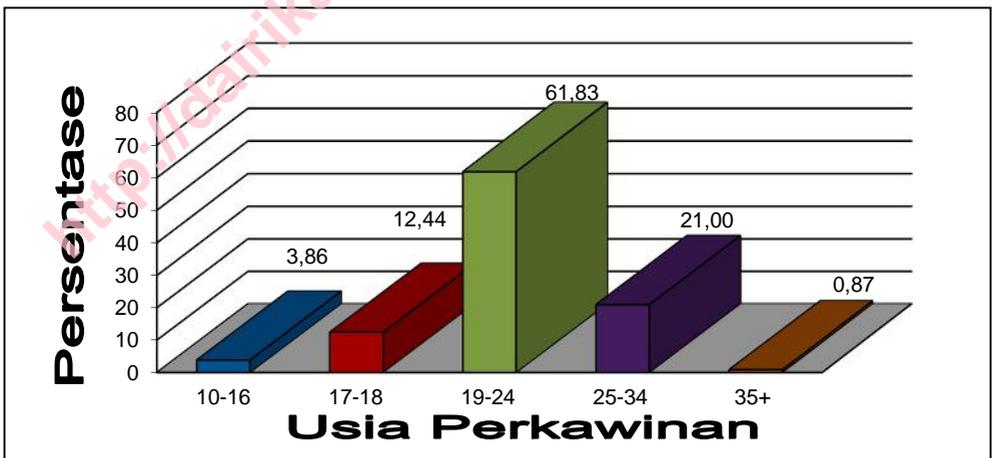
3.5 Fertilitas dan Keluarga Berencana

Usia perkawinan wanita mempunyai pengaruh bagi perkembangan penduduk, karena berpengaruh terhadap fertilitas. Selain itu, usia perkawinan juga berpengaruh terhadap stabilitas suatu keluarga, terhadap kesehatan diri sendiri, dan terhadap anak yang dilahirkan.

Kasus usia perkawinan yang di bawah umur (di bawah umur 17 tahun) untuk wanita di Kabupaten Dairi lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata Propinsi Sumatera Utara (3,86 persen dan 6,72 persen).

Pada umumnya wanita di Kabupaten Dairi kebanyakan kawin pada usia 19-24 tahun (61,83 persen).

Grafik 5 Persentase Wanita berumur 10 tahun keatas yang pernah kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama, 2014



Data jumlah anak yang dilahirkan hidup, yang masih hidup, dan yang sudah meninggal dapat dipakai sebagai dasar perhitungan tingkat fertilitas dan mortalitas, distribusi jumlah anak yang dilahirkan per wanita umur 10 tahun ke atas yang pernah kawin disajikan pada Tabel 5.2 sampai Tabel 5.4.

Persentase penduduk wanita berumur 15-49 tahun yang sedang menggunakan alat KB tahun 2014 tidak berbeda jauh dibandingkan tahun 2013 yaitu, dari 45,51 persen menjadi 42,50 persen. Alat atau cara KB yang paling banyak digunakan adalah suntik, yaitu sebesar 50,03 persen.

3.6 Perumahan dan Lingkungan

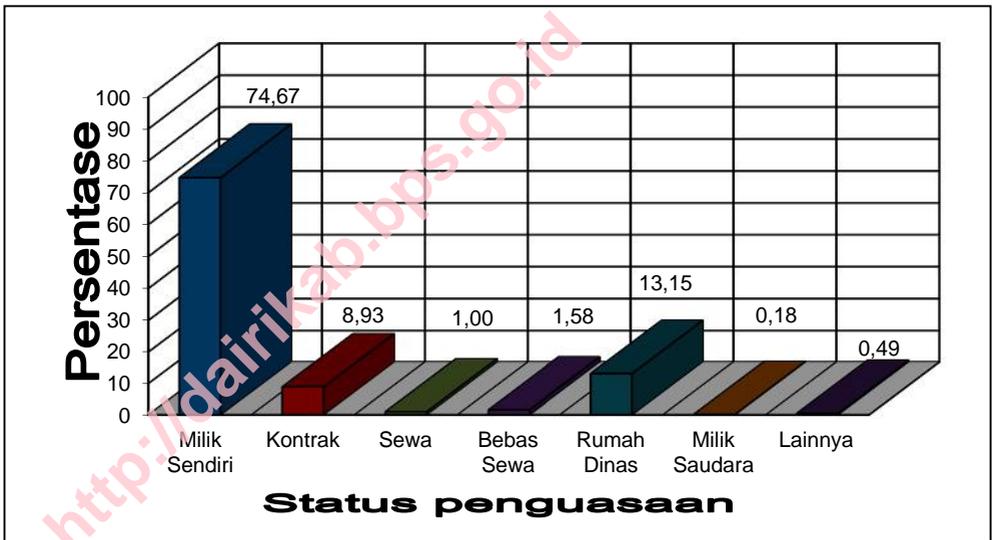
Disamping kebutuhan akan pangan dan sandang, perumahan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok penduduk yang vital. Keadaan tempat tinggal rumah tangga dapat menggambarkan keberhasilan pembangunan khususnya di bidang perumahan dan sampai seberapa jauh Program Perumahan Nasional dapat menjangkau golongan masyarakat yang memerlukan perumahan. Apabila masyarakat tidak mampu menempati rumah yang layak, mungkin prioritas program pemerintah akan lebih di fokuskan di bidang perumahan, begitu pula sebaliknya.

Informasi penting mengenai keadaan perumahan yang dikumpulkan dalam Susenas ini antara lain adalah jenis lantai, luas lantai, jenis dinding, sumber penerangan, sumber air minum dan fasilitas air minum.

Modus luas lantai rumah yang ditempati oleh rumah tangga-rumah tangga di Kabupaten Dairi berkisar antara 60-99 m² yaitu sebanyak 41,15 persen (Tabel 6.1), sedangkan rata-rata luas lantai per kapita 21,77 m².

Berdasarkan persentase rumah tangga menurut penguasaan bangunan tempat tinggal dapat dilihat pada Tabel 6.2 bahwa yang memiliki status milik sendiri sebesar 74,67 persen tidak jauh berubah dibandingkan tahun 2013 sebesar 75,78 persen. Salah satu aspek yang dapat dilihat adalah melalui fasilitas perumahan yang telah disediakan, antara lain seperti listrik, air bersih dan lain-lain.

Grafik 6 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2014



Fasilitas sumber air minum merupakan salah satu aspek yang perlu dipenuhi dalam masalah perumahan. Dari hasil Susenas 2014 terlihat bahwa sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Dairi pengadaan/penggunaan fasilitas air minum umumnya menggunakan fasilitas umum, yakni sebesar 40,57 persen dan 11,93 persen yang tidak mempunyai fasilitas air minum (lainnya).

Air merupakan kebutuhan yang sangat penting karena kualitas air erat hubungannya dengan kesehatan. Pada Tabel 6.4 terlihat hanya 17,43 persen rumah tangga yang menggunakan air leding meteran sebagai sumber air minum. Hal ini konsisten dengan pelayanan PAM yang baru mencapai 8 kecamatan dari 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Dairi. Jika angka ini dibandingkan dengan persentase Propinsi Sumatera Utara, terlihat berada di atas rata-rata persentase Sumatera Utara yaitu sekitar 12,77 persen.

3.7 Konsumsi dan Pengeluaran

Besarnya pendapatan yang diterima setiap rumah tangga dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam kegiatan Susenas pendekatannya adalah dari segi pengeluaran rumah tangga.

Tabel 7.1 menunjukkan distribusi penduduk Menurut golongan pengeluaran perkapita sebulan. Di Kabupaten Dairi modus pengeluaran penduduk perkapita sebulan adalah Rp. 500.000,- ke atas, yaitu sebesar 74,56 persen.

Distribusi pengeluaran perkapita sebulan menurut jenis pengeluaran (makanan dan bukan makanan), data menunjukkan bahwa semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan penduduk.

Menurut persentase pengeluaran untuk makanan dan non makanan (Tabel 7.3) di Kabupaten Dairi sebesar 65,28 persen dan 34,72 persen. Hal ini menggambarkan bahwa di Kabupaten Dairi bisa dikatakan tidak terjadi perubahan kesejahteraan yang berarti karena pada tahun 2013 pengeluaran untuk makanan sebesar 65,38 persen dan non makanan hanya 34,62 persen.

Besarnya uang yang dikeluarkan perkapita perbulan di Kabupaten Dairi sebesar Rp. 640.691- (untuk makanan dan non makanan), sedangkan angka rata-rata Propinsi Sumatera Utara sebesar Rp. 701.969- (untuk makanan dan non makanan).

Gambaran umum tingkat kesejahteraan penduduk dapat dilihat juga dari pembangunan manusianya sebagai objek dan subjek pembangunan. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Dairi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang dimulai tahun 2000 sebesar 61,10. Tahun 2010 menguat menjadi 65,91; tahun 2011 menjadi sebesar 66,62; tahun 2012 sebesar 66,95; dan tahun 2013 sebesar 67,15. Sedangkan pada tahun 2014 angka IPM adalah sebesar 67,91. Hal ini sangat menggembirakan bagi penduduk Dairi yang diharapkan tetap meningkatkannya dimasa yang akan datang.

Komponen pendukung Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Dairi tahun 2010 didukung oleh angka Harapan Hidup sebesar 67,48 tahun, rata-rata lama sekolah 8,59 tahun, dan rata-rata pengeluaran per kapita adalah sebesar Rp 9.642.000-.



Daftar Tabel

Tabel 1.1 Penduduk dan Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2014
Population and Percentage of Population by District and Sex Ratio, 2014

Kecamatan	Penduduk			Persentase Penduduk		
	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sidikalang	25 046	24 823	49 869	50.22	49.78	100
Sitinjo	6 235	6 011	12 246	50.91	49.09	100
Berampu	4 158	4 074	8 232	50.51	49.49	100
Parbuluan	10 767	10 606	21 373	50.38	49.62	100
Sumbul	20 150	20 243	40 393	49.88	50.12	100
Silahisabungan	2 286	2 296	4 582	49.89	50.11	100
Silima Punga-Punga	6 362	6 586	12 948	49.14	50.86	100
Lae Parira	6 865	6 991	13 856	49.55	50.45	100
Siempat Nempu	8 996	9 339	18 335	49.06	50.94	100
Siempat Nempu Hulu	8 996	9 030	18 026	49.91	50.09	100
Siempat Nempu Hilir	5 326	5 323	10 649	50.01	49.99	100
Tigalingga	10 763	11 074	21 837	49.29	50.71	100
Gunung Sتمبر	4 700	4 610	9 310	50.48	49.52	100
Pegagan Hilir	7 543	7 511	15 054	50.11	49.89	100
Tanah Pinem	10 415	10 450	20 866	49.92	50.08	100
Jumlah	138 608	138 967	277 575	49.94	50.06	100

Tabel 1.2 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2014
Table Percentage of Population by Sex and Age Group, 2014

Jenis Kelamin	Kelompok Umur	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	0 – 14	37.77	33.00
	15 – 64	58.55	63.64
	65+	3.67	3.35
	Jumlah	100.00	100.00
Perempuan	0 – 14	35.74	31.45
	15 – 64	58.42	64.05
	65+	5.84	4.50
	Jumlah	100.00	100.00
Lk + Pr	0 – 14	36.76	32.22
	15 – 64	58.48	63.85
	65+	4.76	3.93
	Jumlah	100.00	100.00

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 1.3 Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2014
Table Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Sex and Marital Status, 2014

Jenis Kelamin	Status Perkawinan	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	Belum Kawin	44.32	42.83
	Kawin	53.86	54.34
	Cerai Hidup	0.26	0.75
	Cerai Mati	1.57	2.08
Perempuan	Belum Kawin	32.25	34.66
	Kawin	52.74	53.54
	Cerai Hidup	2.25	1.97
	Cerai Mati	13.76	9.82
Lk + Pr	Belum Kawin	38.22	38.71
	Kawin	53.29	53.94
	Cerai Hidup	1.26	1.37
	Cerai Mati	7.22	5.99

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 2.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Sebulan yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Jenis keluhan Kesehatan, 2014
Table Percentage of Population Who Had Health Complaint During The Previous Month by Sex and Kind of Health Complaint, 2014

Jenis Kelamin	Jenis Keluhan Kesehatan	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	Panas	1.97	7.78
	Batuk	4.04	9.70
	Pilek	3.72	7.87
	Asma	0.78	1.22
	Diare	0.70	1.06
	Sakit Kepala	0.93	2.23
	Sakit Gigi	0.20	1.04
	Lainnya	6.32	7.77
	Persentase (%)	15.30	23.23
	Perempuan	Panas	3.14
Batuk		4.89	8.45
Pilek		6.39	7.88
Asma		0.26	0.98
Diare		0.74	1.02
Sakit Kepala		0.28	2.90
Sakit Gigi		0.25	1.02
Lainnya		5.24	9.54
Persentase (%)		14.98	23.86
Lk + Pr		Panas	2.56
	Batuk	4.47	9.07
	Pilek	5.07	7.88
	Asma	0.52	1.10
	Diare	0.72	1.04
	Sakit Kepala	0.60	2.56
	Sakit Gigi	0.22	1.03
	Lainnya	5.79	8.67
	Persentase (%)	15.14	23.55

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 2.2 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Hari Sakit, 2014
Table *Percentage of Population Who Fell Sick During The Previous Month by Sex and Number of Sick Days, 2014*

Jenis Kelamin	Jumlah Hari Sakit	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	1 – 3	49.05	60.30
	4 – 7	25.75	27.02
	8 – 14	5.01	4.94
	15 – 21	1.76	2.10
	22 – 30	18.42	5.65
	Jumlah	100.00	100.00
Perempuan	1 – 3	52.68	62.59
	4 – 7	29.98	25.74
	8 – 14	6.45	4.36
	15 – 21	1.32	2.05
	22 – 30	9.58	5.25
	Jumlah	100.00	100.00
Lk + Pr	1 – 3	50.77	61.42
	4 – 7	27.76	26.40
	8 – 14	5.69	4.66
	15 – 21	1.55	2.08
	22 – 30	14.22	5.45
	Jumlah	100.00	100.00

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 2.3 Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2014
Table Percentage of Population Who Self Treatment During The Previous Month by Sex and Age Group, 2014

Jenis Kelamin	Kelompok Umur	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	0 – 14	48.76	58.77
	15 – 64	59.43	64.83
	65+	56.91	61.18
	Jumlah	55.47	62.52
Perempuan	0 – 14	50.54	62.37
	15 – 64	58.30	64.61
	65+	54.93	62.23
	Jumlah	55.07	63.67
Lk + Pr	0 – 14	49.65	60.53
	15 – 64	58.90	64.72
	65+	55.76	61.80
	Jumlah	55.27	63.11

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 2.4 Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Pertama dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2014
Table Percentage of Under-Fives of Age by The First Birth Attendant and The Last Birth Attendant, 2014

Waktu Lahir	Penolong Kelahiran	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelahiran Pertama	Dokter	9.63	16.14
	Bidan	79.71	74.73
	Tenaga medis	0.00	0.20
	Dukun	5.39	6.30
	Famili	1.99	2.39
	Lainnya	3.29	0.24
	Jumlah	100.00	100.00
Kelahiran Terakhir	Dokter	9.37	18.01
	Bidan	78.66	74.46
	Tenaga medis	0.00	0.64
	Dukun	6.69	5.10
	Famili	1.99	1.56
	Lainnya	3.29	0.23
	Jumlah	100.00	100.00

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 2.5 **Persentase Balita yang Pernah Disusui Menurut Lamanya Disusui, 2014**
Table **Percentage of Under-Fives by Duration of Breast Feeding, 2014**

Jenis Kelamin Balita	Lamanya Disusui (Bulan)	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Lk + Pr	0	0.00	0.21
	1-5	5.42	12.96
	6-11	32.24	19.26
	12-17	34.21	28.59
	18-23	12.08	17.65
	>23	16.05	21.03
	Jumlah	100.00	100.00
Rata-Rata Pemberian Asi (bulan)		13.88	14.58
Rata-Rata Pemberian Asi Eksklusif (bulan)		4.52	4.12

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2014
Table *Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Sex and Schooling Participation, 2014*

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	Tidak/Belum Pernah Sekolah	0.75	1.00
	Masih Sekolah	27.75	25.45
	Tidak Sekolah lagi	71.51	73.54
	Jumlah	100.00	100.00
Perempuan	Tidak/Belum Pernah Sekolah	1.69	2.61
	Masih Sekolah	25.60	24.81
	Tidak Sekolah lagi	72.72	72.57
	Jumlah	100.00	100.00
Lk + Pr	Tidak/Belum Pernah Sekolah	1.22	1.82
	Masih Sekolah	26.66	25.13
	Tidak Sekolah lagi	72.12	73.05
	Jumlah	100.00	100.00

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 3.2 Persentase Penduduk yang Masih Sekolah Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2014
Table Percentage Of Population Attending School by Sex and Age Group, 2014

Jenis Kelamin	Kelompok Umur	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara *
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	7 – 12	98.69	99.49
	13 – 15	97.46	95.25
	16 – 18	77.90	72.33
	19 – 24	14.65	23.15
	7 – 15	98.71	98.09
	7 – 24	80.60	73.31
	Perempuan	7 – 12	100.00
13 – 15		96.33	96.89
16 – 18		91.80	79.41
19 – 24		12.87	26.66
7 – 15		97.70	98.47
7 – 24		82.02	76.70
Lk + Pr		7 – 12	99.37
	13 – 15	96.99	96.06
	16 – 18	84.83	75.78
	19 – 24	13.81	24.82
	7 – 15	98.23	98.28
	7 – 24	81.28	74.97

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2014
Table Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex and Education Status, 2014

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	- Tidak/ Belum Pernah Sekolah	0.75	1.00
	- Masih Sekolah		
	a. SD	10.83	9.18
	b. SMTP	10.16	7.28
	c. SMTA	5.54	5.74
	d. Diploma/Sarjana	1.22	3.25
	- Tidak sekolah lagi	71.51	73.54
Perempuan	- Tidak/ Belum Pernah Sekolah	1.69	2.61
	- Masih Sekolah		
	a. SD	10.79	8.45
	b. SMTP	8.09	7.28
	c. SMTA	6.02	5.75
	d. Diploma/Sarjana	0.70	3.33
	- Tidak sekolah lagi	72.72	72.57
Lk + Pr	- Tidak/ Belum Pernah Sekolah	1.22	1.82
	- Masih Sekolah		
	a. SD	10.81	8.81
	b. SMTP	9.12	7.28
	c. SMTA	5.78	5.75
	d. Diploma/Sarjana	0.95	3.29
	- Tidak sekolah lagi	72.12	73.05

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 3.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2014
Table Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Sex and Certificate of Attainment, 2014

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	- Tidak/Belum Pernah Sekolah	0.75	1.00
	- Tidak/Belum Tamat SD	18.76	15.84
	- SD	25.94	24.02
	- SMTP	26.76	22.17
	- SMTA Umum	18.07	24.06
	- SMTA Kejuruan	6.74	7.13
	- Diploma I & II	0.17	0.28
	- Diploma III	0.72	1.05
	- D-IV/ S1/ S2/ S3	2.09	4.44
Perempuan	- Tidak/Belum Pernah Sekolah	1.69	2.61
	- Tidak/Belum Tamat SD	20.94	18.13
	- SD	26.16	24.50
	- SMTP	26.51	20.84
	- SMTA Umum	14.89	21.96
	- SMTA Kejuruan	5.28	4.84
	- Diploma I & II	0.50	0.59
	- Diploma III	2.32	1.95
	- D-IV/ S1/ S2/ S3	7.71	4.57
Lk + Pr	- Tidak/Belum Pernah Sekolah	1.22	1.82
	- Tidak/Belum Tamat SD	19.86	17.00
	- SD	26.05	24.62
	- SMTP	26.63	21.50
	- SMTA Umum	16.47	23.00
	- SMTA Kejuruan	6.00	5.98
	- Diploma I & II	0.34	0.44
	- Diploma III	1.53	1.51
	- D-IV/ S1/ S2/ S3	1.9	4.50

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kepandaian Menulis/Membaca, 2014
Table Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Sex and Literacy, 2014

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	- Huruf Latin	98.80	98.71
	- Huruf Arab	4.26	33.04
	- Huruf Lainnya	0.80	4.53
	- Melek Huruf	99.27	99.33
	- Buta Huruf	0.73	0.67
Perempuan	- Huruf Latin	96.94	96.38
	- Huruf Arab	5.57	35.36
	- Huruf Lainnya	2.80	5.70
	- Melek Huruf	99.47	98.05
	- Buta Huruf	0.53	1.95
Lk + Pt	- Huruf Latin	97.86	97.77
	- Huruf Arab	4.92	34.21
	- Huruf Lainnya	1.81	5.21
	- Melek Huruf	99.37	98.69
	- Buta Huruf	0.63	1.31

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2014
Population 15 Years of Age and Over by Sex and Type Activity During The Previous Week, 2014

Jenis Kelamin	Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu	Jumlah	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	1. Angkatan Kerja		
	- Bekerja	76 827	3 630 703
	- Penganggur	928	207 757
	- Jumlah	77 755	3 838 460
	2. Bukan Angkatan Kerja		
	- Sekolah	4 503	465 283
	- Mengurus Rumah Tangga	977	54 996
- Lainnya	3 168	252 891	
- Jumlah	86 403	773 170	
Perempuan	1. Angkatan Kerja		
	- Bekerja	71 644	2 250 668
	- Penganggur	1 338	182 955
	- Jumlah	72 982	2 433 623
	2. Bukan Angkatan Kerja		
	- Sekolah	5 203	514 289
	- Mengurus Rumah Tangga	8 386	1 649 949
- Lainnya	2 749	141 550	
- Jumlah	16 338	2 305 788	
Lk + Pr	1. Angkatan Kerja		
	- Bekerja	148 471	5 881 371
	- Penganggur	2 266	390 712
	- Jumlah	150 737	6 272 083
	2. Bukan Angkatan Kerja		
	- Sekolah	9 706	979 572
	- Mengurus Rumah Tangga	9 363	1 704 945
- Lainnya	5 917	394 441	
- Jumlah	24 986	3 078 958	

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 4.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Menurut Jenis Kegiatan selama Seminggu yang Lalu, 2014
Table *Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Sex And Type of Activit During The Previous Week, 2014*

Jenis Kelamin	Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	1. Angkatan Kerja		
	- Bekerja	88.92	78.73
	- Penganggur	1.07	4.51
	- TPAK	89.99	89.99
	2. Bukan Angkatan Kerja		
	- Sekolah	5.21	10.99
	- Mengurus Rumah Tangga	1.13	1.19
	- Lainnya	3.67	5.48
Perempuan	1. Angkatan Kerja		
	- Bekerja	80.21	47.49
	- Penganggur	1.49	3.86
	- TPAK	81.71	51.35
	2. Bukan Angkatan Kerja		
	- Sekolah	5.82	10.85
	- Mengurus Rumah Tangga	9.39	34.81
	- Lainnya	3.08	2.99
Lk + Pt	1. Angkatan Kerja		
	- Bekerja	94.49	62.90
	- Penganggur	1.29	4.18
	- TPAK	95.78	67.07
	2. Bukan Angkatan Kerja		
	- Sekolah	5.52	10.48
	- Mengurus Rumah Tangga	5.33	18.23
	- Lainnya	3.37	4.22
	- TPT	1.50	6.23

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014
Table Percentage of Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Sex and Educational Attainment, 2014

Jenis Kelamin	Pendidikan Yang Ditamatkan	Persentase Perbandingan	
		Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki - Laki	Tidak/Belum Pernah Sekolah / Tidak/Belum Tamat SD / Sekolah Dasar	30.62	31.56
	SMP	30.88	24.29
	SMA	22.81	23.98
	SMK	13.81	12.86
	Diploma I/II/III/Akademi/Univ	1.52	1.35
	Akademi/Universitas	0.99	5.96
	Perempuan	Tidak/Belum Pernah Sekolah / Tidak/Belum Tamat SD / Sekolah Dasar	32.34
SMP		33.72	19.12
SMA		19.17	21.89
SMK		7.66	8.63
Diploma I/II/III/Akademi/Univ		3.86	3.77
Akademi/Universitas		3.25	8.04
Lk + Pr		Tidak/Belum Pernah Sekolah / Tidak/Belum Tamat SD / Sekolah Dasar	31.45
	SMP	32.25	22.31
	SMA	21.05	23.18
	SMK	10.52	11.24
	Diploma I/II/III/Akademi/Univ	2.65	2.27
	Akademi/Universitas	2.08	6.76

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Dairi Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014
Percentage of Dairi Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by sex and Main Industry, 2014

Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	69.45	78.24	75.55
2. Pertambangan dan penggalan	0.60	0.00	0.31
3. Industri	0.63	0.17	0.41
4. Listrik, Gas, dan Air Minum	0.28	0.00	0.15
5. Konstruksi	3.50	0.00	1.81
6. Perdagangan Besar, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	9.80	12.63	11.18
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	6.11	0.33	3.32
8. Lembaga Keuangan, Usaha Persewaan Bangunan dan Jasa Perusahaan	0.30	0.16	0.23
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	5.71	8.47	7.04

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama, 2014
Table *Percentage of Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Sex and Main Employment Status, 2014*

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha sendiri	10.86	13.35	12.06
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap / buruh tidak dibayar	50.40	12.84	32.27
3. Berusaha dibantu buruh tetap / buruh dibayar	1.02	0.17	0.61
4. Buruh / Karyawan / Pegawai	12.82	7.71	10.36
5. Pekerja bebas di pertanian	3.41	5.00	4.18
6. Pekerja bebas di non pertanian	2.50	0.95	1.75
7. Pekerja keluarga / tak dibayar	18.98	59.98	38.77

Tabel 5.1 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2014
Table Percentage of Ever Married Women 10 Years of Aged and Over By Aged at First Married, 2014

Usia Perkawinan pertama	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
10- 16	3.86	6.72
17- 18	12.44	16.63
19- 24	61.83	56.86
25- 34	21.00	18.87
35+	0.87	0.91
Rata-rata Umur Perkawinan Pertama	22.08	21.41

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 5.2 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2014
Table Percentage of Ever Married Women 10 Years of Aged and Over By Number of Children Born Alive, 2014

Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
0	4.43	4.80
1	5.22	13.53
2	15.04	20.05
3	14.20	20.19
4	16.57	14.83
5	13.42	9.44
6	8.44	6.34
7	10.14	4.12
8	3.63	2.57
9	4.42	1.83
10+	4.48	2.32
JUMLAH	100.00	100.00
Rata-rata ALH	4.50	3.50

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 5.3 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2014
Table Percentage of Ever Married Women Over 10 Years Aged By Number of Children Still Living, 2014

Jumlah Anak yang Masih Hidup	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
0	4.69	5.15
1	6.11	14.25
2	16.45	21.28
3	14.98	21.08
4	17.67	15.13
5	14.86	9.85
6	11.61	6.21
7	6.53	3.40
8	3.72	1.89
9	2.42	0.93
10+	0.97	0.83
JUMLAH	100.00	100.00
Rata-rata AMH	4.06	3.23

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 5.4 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin dan Jumlah Anak yang Meninggal, 2014
Table Percentage of Ever Married Women Over 10 Years Aged And Number of Children Deceased, 2014

Jumlah Anak yang Telah Meninggal	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
0	75.18	83.60
1	14.46	10.53
2	5.04	3.33
3	3.00	1.40
4	1.60	0.66
5	0.41	0.22
6	0.31	0.14
7	0.00	0.08
8	0.00	0.04
9	0.00	0.01
10+	0.00	0.00
JUMLAH	100.00	100.00
Rata-rata ASM	0.44	0.27

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 5.5 Persentase Penduduk Wanita Berumur 15- 49 Tahun dan Status Penggunaan Alat KB, 2014
Table *Percentage of Married Woman Aged 15-49 Years by Contraceptive Usage, 2014*

Penggunaan	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
- Sedang	42.50	51.87
- Pernah	17.98	19.84
- Tidak Pernah	39.51	28.29
JUMLAH	100.00	100.00

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 5.6 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara KB yang Digunakan, 2014
Table Percentage of Married Women 15-49 Years Aged and Who Ever Married by Type Contraceptive Currently Used, 2014

Alat/Cara KB yang Digunakan	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
1. MOW	10.68	6.39
2. MOP	4.77	0.88
3. IUD/ AKDR/ Spiral	2.14	3.37
4. Suntik	50.03	48.98
5. Susuk/ Morplan/ Implan	21.59	6.78
6. Pil KB	3.69	26.87
7. Kondom	0.37	1.82
8. Intravag	0.00	0.01
9. Alat Modern Lainnya	0.00	0.09
10. Tradisional	6.71	4.82
J U M L A H	100.00	100.00

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 6.1 Persentase Rumah Tangga dan Luas Lantai (m²), 2014
Table Percentage of Households and Floor Area (m²), 2014

Luas Lantai (m ²)	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
< 20	1.49	2.74
20 - 49	35.05	36.60
50 - 59	9.31	9.59
60 - 99	41.15	35.46
100 - 149	10.27	10.21
150 +	2.73	5.40
Rata-rata Luas Lantai Perkapita (m ²)	21.77	20.16

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati, 2014
Table Percentage of Households by Tenure of Housing Unit, 2014

Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
1. Milik Sendiri	74.67	68.50
2. Kontrak	8.93	7.82
3. Sewa	1.00	3.66
4. Bebas Sewa	1.58	2.37
5. Dinas	13.15	12.51
6. Rumah Milik Saudara	0.80	4.89
7. Lainnya	0.49	0.27
JUMLAH	100.00	100.00

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga dan Fasilitas Air Minum, 2014
Table Percentage of Households and Facility of Drinking Water, 2014

Fasilitas Air Minum	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
Sendiri	42.62	67.92
Bersama	4.87	12.07
Umum	40.57	16.33
Lainnya	11.93	3.67
JUMLAH	100.00	100.00

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 6.4 *Persentase Rumah Tangga dan Sumber Air Minum, 2014*
Table *Percentage of Households and Source of Drinking Water, 2014*

Sumber Air Minum	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
Air Kemasan Bermerk	0.15	3.58
Air Isi Ulang	5.65	27.59
Leding Meteran	17.43	12.77
Ledeng Eceran	0.00	1.20
Sumur Bor/ Terlindung	5.38	19.02
Sumur Terlindung	1.15	13.14
Sumur Tidak Terlindung	2.02	5.02
Mata Air Terlindung	27.23	8.60
Mata Air Tidak Terlindung	19.90	3.79
Air Sungai	13.22	2.44
Air Hujan	7.88	2.56
Lainnya	0.00	0.28
JUMLAH	100.00	100.00

*) *Rata-rata Propinsi Sumatera Utara*

Tabel 6.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Jarak Sumber Air Minum (Pompa/Sumur/Mata Air) ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat (m), 2014
Table Percentage of Households by Distance Between Source of Drinking Water (Pump/Well/Spring) to Septic Tank/Other Toilet Discharge (m), 2014

Jarak Terdekat	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
< 10	9.51	30.45
> 10	26.91	48.85
TT	63.58	20.70
JUMLAH	100.00	100.00

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 6.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air, 2014
Table Percentage of Households by Toilet Facility, 2014

Fasilitas Tempat Buang Air	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
Sendiri	69.94	79.75
Bersama	1.71	5.16
Umum	2.06	2.75
Lainnya	26.29	12.35
JUMLAH	100.00	100.00

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 7.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran/Kapita/Bulan, 2014
Table Percentage of Population by Monthly Per Capita Expenditure Class, 2014

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
< 200.000	0.07	0.14
200.000-299.999	2.20	2.36
300.000-499.999	23.18	18.80
500.000-749.999	30.88	26.72
750.000-999.999	17.76	16.98
1.000.000 – 1.249.999	9.89	11.15
1.250.000 – 1.499.999	6.01	7.09
1.500.000	10.02	16.75
JUMLAH	100.00	100.00

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 7.2 Persentase Pengeluaran Menurut Golongan Pengeluaran/Kapita/Bulan, 2014
Table Percentage of Consumption Expenditure by Monthly per Capita Expenditure Class, 2014

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
< 200.000	0.19	0.67
200.000-299.999	5.84	17.31
300.000-499.999	35.32	41.37
500.000-749.999	31.40	19.79
750.000-999.999	11.34	6.86
1.000.000 – 1.249.999	7.14	7.25
1.250.000 – 1.499.999	3.11	2.83
1.500.000	5.66	3.92
JUMLAH	100.00	100.00

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 7.3 Persentase Pengeluaran Menurut Golongan Pengeluaran/Kapita/Bulan, 2014
Table Percentage of Consumption Expenditure by Monthly per Capita Expenditure Class, 2014

Pengeluaran		
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
Pengeluaran/Kapita/Bulan (Rp)		
- Makanan	418 245	397 141
- Bukan Makanan	222 445	304 828
Jumlah	640 691	701 969
Pengeluaran/Kapita/Bulan (%)		
- Makanan	65.28	56.58
- Bukan Makanan	34.72	43.42
Jumlah	100.00	100.00

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 7.4 Indeks Pembangunan Manusia, 2010 - 2014
Table *Human development Index, 2010 - 2014*

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia
2010	65.91
2011	66.62
2012	66.95
2013	67.15
2014	67.91

<http://dairikab.bps.go.id>

Tabel 7.5 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia, 2014**
Table **Component of Human Development Index, 2014**

Komponen Indeks Pembangunan Manusia	Besaran
(1)	(2)
1. Harapan Hidup (tahun)	67.48
2. Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	8.59
3. Rata-rata Pengeluaran Perkapita Riil Disesuaikan (Rp 000)	9.642
4. Indeks Pembangunan Manusia	67.91

Tabel 8.1 Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Jaminan Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan Menurut Jenis Jaminan, 2014
Table Percentage of Households that has Well-Being Financing/Insurance Guarantee Last Year by Type of Guarantee, 2014

Jenis Kartu	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
- Jamkesmas	30.78	19.89
- Jamkesda	0.54	1.85
- Jampersal	0.07	0.69
- JPK PNS Veteran / Pensiun	5.96	7.19
- JPK Jamsostek	0.32	8.18
- Lainnya	3.48	3.08
Jumlah	100.00	100.00

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 8.2 Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Referensi dan Jumlah Raskin yang Dibeli, 2014
Table *Percentage of Households That Bought Cheap Rice or Rice for the Poor during the Reference of 3 Months, 2014*

Jumlah Raskin	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
Maks 20 Kg	76.62	81.96
21 – 44 Kg	12.96	10.62
45 Kg Lebih	10.42	7.42
% Rumah Tangga Pernah Membeli Raskin Selama 3 Bulan Terakhir	49.25	36.53

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

Tabel 8.3 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kredit, 2014
Table *Percentage of Households That Obtained Loan during the Last Year by Type of Loan, 2014*

Jenis Kredit	Persentase Perbandingan	
	Dairi	Sumatera Utara*
(1)	(2)	(3)
- PNPM	6.16	1.33
- Program Pemerintah Lainnya	0.63	0.27
- KUR	0.89	1.08
- Program Bank Selain KUR	1.47	1.70
- Program Koperasi	1.41	0.81
- Perorangan	1.05	0.68
- Lainnya	1.05	0.60

*) Rata-rata Propinsi Sumatera Utara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DAIRI**

Jl. Pelita No.15 Sidikalang 22212 Telp. (0627) 21304, Fax. (0627) 23759
Homepage : <http://dairikab.bps.go.id>, E-mail : bps1210@bps.go.id